

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi pada umumnya berupa metode ceramah disertai dengan diskusi. Metode ceramah dan diskusi di SMA Negeri Bandongan dilaksanakan dengan akrab, simpati dan empati, contoh-contoh dan istilah dengan jelas.
2. Peran guru BK SMA Negeri Bandongan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi berperan sebagai sumber belajar dan fasilitator belajar.
3. Kendala yang dihadapi guru BK dalam pembelajaran kesehatan reproduksi di SMA Negeri Bandongan, Kabupaten Magelang adalah sikap siswa dan guru sendiri sebagai cerminan dari budaya *ewuh pakewuh* dalam masyarakat Jawa.

B. Saran

1. Bagi sekolah sebaiknya menjadikan materi kesehatan reproduksi sebagai bagian dari kurikulum yang harus disampaikan dalam berbagai mata pelajaran yang relevan atau dapat disisipkan pesan tentang kesehatan reproduksi. Mata pelajaran dimaksud di antaranya adalah agama, biologi, PKn atau yang lainnya

2. Bagi guru BK sebaiknya berperan sebagai pembimbing dalam membantu siswa-siswa yang ingin mendapatkan informasi lebih mendalam.
3. Bagi siswa sebaiknya memanfaatkan guru BK sebagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi atau perilaku negatif lainnya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA